

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang merupakan mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penelitiannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar bukan angka. Dengan adanya pendekatan kualitatif agar mengetahui dan memahami bagaimana aktivitas dakwah Ustazah Surtini dan apa saja faktor pendukung dan penghambat.³⁴

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tokoh, menurut Arief Furchan dan Agus Maimun dalam buku “Studi Tokoh” mendefinisikan tokoh sebagai orang yang berhasil di bidangnya yang ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya serta

³⁴Albi Anggito dan Johanes Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 11.

ketokohnya diakui secara “mutawatir”.³⁵ Jadi, penelitian ini memfokuskan pada seorang tokoh Ustazah Surtini sebagai subjek penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi di lapangan yang peneliti perlukan. Subjek dari penelitian ini adalah Ustazah Surtini selaku da'i pendatang pada Suku Bakumpai Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

Objek penelitian ini adalah tujuan yang dijadikan titik perhatian dalam penelitian ini mengenai aktivitas dakwah Ustazah Surtini pada Suku Bakumpai Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Rimbun Tulang RT. 005, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan 70552.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang didapat dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

³⁵Arief Furchan dan Agus Maimun, *Studi Tokoh Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Cet.Ke-1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h.11-12.

a. Data Primer

Data primer berupa data pokok yang didapat dari hasil wawancara dan observasi dengan Ustazah Surtini terkait aktivitas dakwah Ustazah Surtini Pada Suku Bakumpai Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala. Aktivitas dakwahnya adalah:

- 1) Perkiraan dan perhitungan di masa depan terhadap dakwah Ustazah Surtini
- 2) Penetapan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah Ustazah Surtini
- 3) Menetapkan tindakan-tindakan dakwah serta memprioritaskan pada pelaksanaannya.
- 4) Penetapan metode dakwah Ustazah Surtini
- 5) Penetapan dan Penjadwalan Waktu
- 6) Penetapan Lokasi dan Tempat
- 7) Penetapan biaya, fasilitas, serta faktor lain tentang dakwah Ustazah Surtini.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung atau pelengkap yang penting untuk melengkapi dan menyempurnakan data dari

sumber utama. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data yang berasal dari masyarakat Suku Bakumpai yang merupakan jamaah pengajian Ustazah Surtini.

Berdasarkan data yang diperoleh seorang da'i sangat berperan penting dalam mensyiarkan ajaran Agama Islam kepada masyarakat Suku Bakumpai dengan ciri khasnya sendiri. Sehingga masyarakat sangat antusias mengikuti majelis taklim yang dibina Ustazah Surtini. Ustazah Surtini dalam menyampaikan dakwahnya sangat sopan, baik dan dalam lingkungan sosial juga aktif serta ikut andil sebagai da'i jika diminta untuk mengisi acara dalam setiap kegiatan ibu-ibu seperti pengajian, syukuran, dan haul. Data pendukung lainnya berupa buku-buku di perpustakaan, dokumentasi serta media internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Data-data tersebut diperoleh melalui sumber data responden yaitu Ustazah Surtini dan informan yaitu masyarakat Suku Bakumpai sebagai *mad'u-nya*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data kualitatif yaitu berupa pengumpulan data dalam bentuk pernyataan dan deskripsi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data

dilakukan pada kondisi natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in the interview*) dan dokumentasi.³⁶

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu sebagai proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.³⁷ Peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis pada saat aktivitas dakwah Ustazah Surtini akan dilaksanakan, yang dibantu dengan alat perekam baik audio maupun visual.

Marshall (1995) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar mengenai perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.³⁸ Peneliti mengamati secara langsung perilaku di lapangan mengenai aktivitas dakwah Ustazah Surtini pada

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), h. 105.

³⁷Sidiq Umar dan Choiri Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), h. 68.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifa: eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), h. 106.

masyarakat Suku Baumpai Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya, maka peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan.³⁹ Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁰

Dalam penelitian ini, kegiatan tanya jawab yang diajukan peneliti kepada responden yaitu Ustazah Surtini maupun informan yaitu masyarakat setempat/jamaah pengajiannya, demi memperoleh informasi yang diperlukan untuk proses penelitian. Jumlah jamaah yang peneliti wawancarai berjumlah 10 orang, terdiri dari 5 orang jamaah majelis taklim Fajrul Falah dan 5 orang jamaah majelis Taklim Al-Hidayah. Semua latar belakang informan berasal dari Suku Bakumpai yang asli berada di Desa

³⁹Raco, *Metode Penelitian Kualitatif. Jenis, Karakteristi Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarna Indonesia, 2010), h. 116.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifa: eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), h. 114.

Kuripan dan Desa Rimbun Tulang Kecamatan Kuripan. Wawancara dilakukan secara langsung pada informan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dari yang terstruktur (tertata) maupun tidak terstruktur (mendalam) mengenai Aktivitas Dakwah Ustazah Surtini pada Suku Bakumpai Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁴¹

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat, membaca, mempelajari kemudian mencatat data yang berhubungan dengan objek penelitian. Tidak hanya berupa foto saja, melainkan gambar tulisan, buku, monografi dan arsip-arsip mengenai aktivitas dakwah Ustazah Surtini pada Suku Bakumpai Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif*, *Ibid*, h. 124.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data penelitian yang mengikuti model Miles dan Huberman (1984). Sebagaimana menurut Sugiyono ada beberapa tahap, yaitu:

1. Koleksi Data

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Penyajian Data

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami. Penyajian data dalam bentuk teks bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan ini data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan peneliti.

3. Reduksi Data

Pada tahapan reduksi data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian melakukan pengumpulan data selanjutnya.

4. Verifikasi

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan data yang telah diperoleh dari hasil survey, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan temuan baru.⁴²

Peneliti menguraikan aktivitas dakwah Ustazah Surtini pada Suku Bakumpai. Pertama: Peneliti mengumpulkan data-data lewat wawancara, observasi dan dokumen. Kedua: data yang sudah terkumpul peneliti jabarkan dengan memberikan analisa-analisa berupa paparan yang didapat dari hasil penelitian kemudian menggabungkan hasil dengan teori yang sesuai. Ketiga: dalam hal ini kesimpulan yang diambil sesuai dengan masalah yang berkaitan dengan aktivitas dakwah Ustazah Surtini pada Suku Bakumpai Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstruktif*, *Ibid* , h. 337.